

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Prinsip penting yang harus kita pegang adalah bukan metode mana (kualitatif atau kuantitatif) yang digunakan, melainkan rumusan masalah (pertanyaan penelitian) seperti apa yang membutuhkan metode bagaimana. Jadi, pertanyaan penelitian itulah yang menentukan metode penelitian, bukan sebaliknya.¹

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian di mana instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.² Bogdan dan Taylor mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

¹ Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hal 13.

² Mohammad Nazir. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 4.

³ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),hal 4.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan mengedepankan konteks keutuhan (*entity*) di mana peneliti hanya bersifat merekam apa adanya dari latar penelitiannya. Dengan tidak mengelola maupun melakukan perlakuan terhadap latar penelitian.⁴

Dalam penelitian kualitatif peneliti kebanyakan menggunakan pendekatan induktif di mana peneliti tidak menggali data atau bukti sebelum melakukan penelitian karena dengan ini peneliti bisa memberikan keputusan penuh terhadap baik tidaknya terhadap pengalihan pada setiap latar lainnya.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek dan informan karena peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SD Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri. Peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Plus Rahmat karena SD Plus Rahmat banyak meraih juara 1 berbagai lomba, baik tingkat Kota, provinsi maupun tingkat nasional. Prestasi SD Plus

⁴ Ibid, hal 5.

⁵ Ibid, hal 7.

Rahmat semakin tahun semakin meningkat, baik dari segi kurikulum maupun ekstrakurikuler.

D. Sumber Data

a. Data Primer yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung melalui informan dengan cara melakukan penelitian di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi wawancara dengan informan di lokasi penelitian:

- 1) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Adapun sumber data person meliputi kepala sekolah, koordinator Ummi, Ustadz dan siswa.
- 2) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, buku prestasi, buku Ummi, alat peraga, surat pribadi dan notulen. Bergerak misalnya bekerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.
- 3) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.

b. Data Sekunder yaitu data yang penulis peroleh melalui kepustakaan dengan membaca literatur-literatur sebagai data pelengkap terkait dengan sumber data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:⁶

a. Metode observasi

Metode observasi digunakan untuk pencatatan dan pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Jenis observasi yang digunakan adalah jenis observasi non partisipan, yakni peneliti tidak terlibat langsung di dalam setiap kegiatan yang berlangsung sekalipun peneliti datang dan mengikutinya, metode ini untuk memperkuat serta menguji kebenaran data yang telah didapat dari *interview*.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, di mana informan diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat serta jawaban seluas-luasnya. Metode ini disamping digunakan untuk memperoleh data

⁶ H.M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana. 2007), 304.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 136.

⁸ *Ibid*, hal 186.

secara langsung dari sumber data juga untuk memperkuat atau memperjelas data tertulis. Dalam penelitian ini *interviewee*-nya adalah kepala sekolah, koordinator Ummi, guru Ummi dan siswa SD Plus Rahmat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁹

Dokumentasi juga merupakan pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumen tersebut bisa merupakan jurnal harian dan buku prestasi siswa.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uraian teknik keabsahan data mengacu pada konsep baru untuk memperbarui dan mengacu pada teknik yang diajukan oleh ahli *inkuiri*¹¹ alamiah. Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

⁹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Dalam Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 114.

¹⁰ Ibid, 36.

¹¹ Suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan berfikir kritis dan logis.

(transferability), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹²

Tujuan dari teknik keabsahan data sebenarnya untuk mengoptimalkan tingkat atau derajat validitas data (*rigor*), sehingga hasil temuan dalam penelitian kualitatif bersifat autentik dan memiliki interpretasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam mengoptimalkan rigor penelitian masing-masing kriteria memiliki teknik pemeriksaan keabsahan datanya sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Kriteria keteralihan pemeriksaan menggunakan uraian rinci. Sedangkan kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing.¹³

Dalam penelitian keabsahan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi dalam mengoptimalkan rigor penelitian. Teknik pemeriksaan triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁴ Sedangkan teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakaarya, 2005), 324.

¹³ Ibid, 327.

¹⁴ Ibid, 330.

dengan cara mengekspos hasil data sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Penggunaan kedua teknik ini dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mengecek hipotesis yang ada, serta agar hasil pengumpulan data semakin akurat dan reliabilitas sesuai dengan materi penelitian.

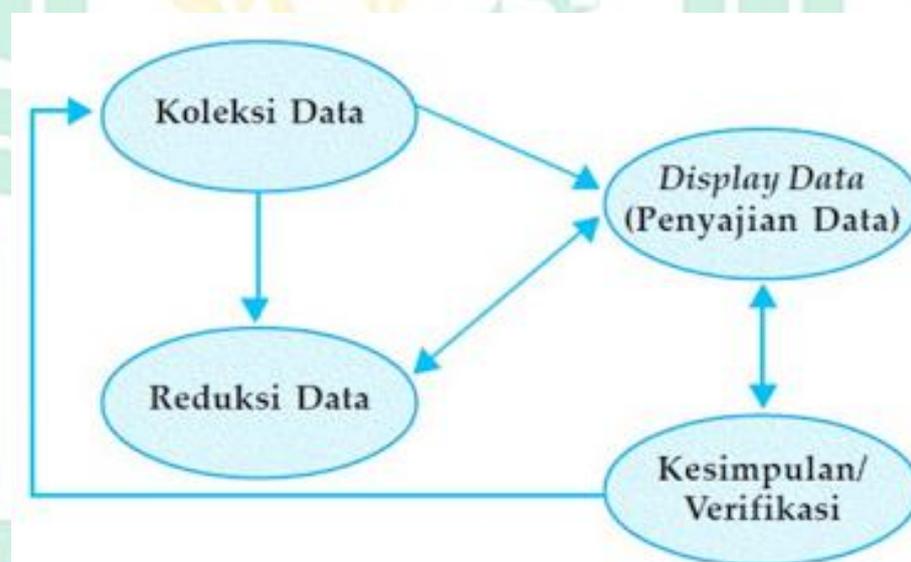
G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang didasarkan oleh data.¹⁵

Dalam teknik analisis data ini, peneliti akan menggunakan Teknik Analisis Interatif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari 3 komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap, tahap pertama, dengan melibatkan langkah-langkah editing yaitu pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; Pustaka Setia, 2009), 145

Komponen kedua dalam analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yakni dengan penyajian data (*display name*). Melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu menjalin kelompok data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Pada komponen terakhir, yaitu penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.¹⁶



Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman

¹⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : PT . LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104-106

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti atas penelitian, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data, di mana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.¹⁷

1. Tahap pra penelitian

Tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan di antaranya:

- a) Menyusun rancangan penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian.
- c) Mengurus perizinan.
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e) Memilih dan memanfaatkan informan.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g) Persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian di antaranya sebagai berikut:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Memasuki lapangan.
- c) Mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Di antaranya sebagai berikut:

- a) Konsep dasar analisis data.
- b) Menemukan tema dan merumuskan data.
- c) Menganalisis.

4. Penulisan laporan penelitian. Maksudnya peneliti menulis hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.

Dalam setiap proses peneliti melakukan pencatatan atau mendokumentasikan berbagai hal yang terkait dengan penelitian, sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam penulisan laporan penelitian.